

ABSTRAK

Skripsi ini dengan judul “Fenomena Kecemasan Anggota TNI AD yang Meninggalkan Keluarganya di KODIM 0808 Kota Blitar” ini ditulis oleh Ahmad Burhan Alfadli, NIM. 12303193021, Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Ahmad Sauqi, S.Ag., M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena kecemasan yang terjadi pada anggota TNI yang meninggalkan keluarganya di KODIM 0808 Kota Blitar. Keberangkatan prajurit untuk menjalankan tugas memunculkan perasaan yang tidak menyenangkan bagi prajurit itu sendiri maupun keluarga yang ditinggalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut terdapat beberapa tujuan yang mendasari penelitian ini, yakni Menjelaskan sikap seorang anggota TNI saat mengalami kecemasan ketika meninggalkan keluarganya, kemudian 2. Mendeskripsikan peran religiusitas dalam mengatasi kecemasan yang dialami oleh anggota TNI yang meninggalkan keluarganya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diambil langsung dilapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu sumber data primer dan sekunder. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan metode triangulasi waktu, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) Sikap seorang anggota TNI yang mengalami kecemasan karena meninggalkan keluarganya, menyikapinya dengan menerima lapang dada karena itu bukan suatu yang tidak bisa diubah karena keputusan maupun perintah atasan itu absolut (mutlak). Tetapi, meskipun pasrah berbagai upaya tetap dilakukan untuk mengatasinya dengan cara ibadah dan do'a agar diberi perlindungan dan menyambung komunikasi yang baik dengan keluarga, serta lingkungan yang baik dan teman-teman kerja yang selalu mendukung. (2) Peran religiusitas dalam mengatasi kecemasan berpengaruh cukup signifikan, pasalnya mereka selalu berdo'a kepada Allah agar selalu diberi pertolongan dan perlindungan, hal ini membuat mereka yakin bahwa akan diberi petunjuk untuk solusi dari masalah yang dihadapinya. Kedua informan tersebut juga menerima dengan ikhlas keadaan yang dialaminya dan terus fokus pada tugas-tugas yang mereka laksanakan sehingga bisa lebih bisa mengontrol emosinya dan mampu menjalani hari dengan baik.

Kata Kunci : Kecemasan, Religiusitas, TNI

ABSTRACT

This script entitled “Fenomena Anxiety At Members Of TNI AD Who Left Their Families in KODIM 0808 Blitar City” was written by Ahmad Burhan Alfadli, NIM. 12303193021, Prodi Tasawuf and Psychotherapy, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung guided by Ahmad Sauqi, S.Ag., M.Pd.I.

This research is based on the phenomenon of anxiety that occurred in members of TNI who left their families in Kodim 0808. The departure of a soldier to carry out his duties raised unpleasant feelings for the soldier himself and for the family who had been abandoned. In connection with this there are several objectives underlying this research, namely to explain the attitude of a member of the TNI when experiencing anxiety when leaving his family, then 2. to describe the role of religiousness in dealing with the anxieties experienced by members of TNI who leave their family.

The research uses a qualitative approach with data collection methods such as observations, interviews, and documentation taken directly on the ground. Data sources are primary and secondary data sources. Verification of the validity of the findings using time triangulation methods, source triangulations, and techniques. The results of the study show that (1) the attitude of a member of the TNI who is anxious about leaving his family, treating him with a chest loose because it is not something that cannot be changed because the decision or the order of the superior is absolute. But, despite the many efforts made to deal with it by way of worship and prayer to be protected and to connect good communication with family, as well as a good environment and friends of work who are always supportive. They pray to God for help and protection, making them sure that they will be guided to the solution of their problems. The two informants also sincerely accepted the circumstances they experienced and continued to focus on the tasks they were doing so that they could better control their emotions and be able to have a good day.

Keywords: Emergency, Religiousness, TNI

خلاصه

هذا السيناريو بعنوان "قلق فينومينا من أعضاء جيش الجيش الذين تركوا عائلاتهم في كاديم 0808 باليتر " كتبه أحمد برهان الفضلي ، 12303193021 نيم ، برودي تاساوف والعلاج النفسي ، كلية أصول الدين أدب ودكواه ، الجامعة الإسلامية الحكومية للسيد علي رحمة الله تولونغاونغ بقيادة أحمد سوقي ، S.Ag ،

يعتمد هذا البحث على ظاهرة القلق التي حدثت لدى أفراد جيش الجيش الذين تركوا عائلاتهم في كاديم 0808. أثار رحيل جندي للقيام بواجباته مشاعر غير سارة للجندي نفسه وللعائلة التي تم التخلي عنها. فيما يتعلق بهذا ، هناك العديد من الأهداف الكامنة وراء هذا البحث ، وهي شرح موقف أحد أفراد جيش عندما يعاني من القلق عند مغادرة عائلته ، ثم 2. وصف دور التدين في التعامل مع المخاوف التي يعاني منها أفراد القوات المسلحة الإندونيسية الذين يتركون أسرهم.

يستخدم البحث نهجا نوعيا مع طرق جمع البيانات مثل الملاحظات والمقابلات والوثائق التي يتم أخذها مباشرة على أرض الواقع. مصادر البيانات هي مصادر بيانات أساسية وثانوية. التحقق من صحة النتائج باستخدام طرق تثليث الوقت وتثليث المصدر والتقنيات. تظهر نتائج الدراسة أن (1) موقف أحد أفراد القوات المسلحة الإندونيسية الذي يشعر بالقلق من ترك عائلته ، ويعامله بصدور فضفاض لأنه ليس شيئا لا يمكن تغييره لأن قرار أو أمر الرئيس مطلق. ولكن ، على الرغم من الجهود العديدة المبذولة للتعامل معها عن طريق العبادة والصلاة للحماية وربط التواصل الجيد مع العائلة ، وكذلك البيئة الجيدة وأصدقاء العمل الذين يدعمونهم دائما. إنهم يصلون إلى الله طلبا للمساعدة والحماية ، مما يجعلهم على يقين من أنهم سيرشدون إلى حل مشاكلهم. كما قبل المخبران بصدق الظروف التي مروا بها واستمروا في التركيز على المهام التي كانوا يقومون بها حتى يتمكنوا من التحكم بشكل أفضل في عواطفهم والقدرة على قضاء يوم جيد.

الكلمات المفتاحية: الطوارئ ، التدين ، جيش